BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bulango timur tepatnya di kelas VII^A pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan, yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

Berdasarkan Indikator-indikator keberhasilan keaktifan siswa, ada 4 indikator keaktifan yang harus dicapai oleh siswa agar dikategorikan sebagai siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang aktif atau memenuhi empat indikator pencapaian aktivitas siswa yaitu jumlah siswa yang sangat aktif ada 6 orang siswa jika disalin ke dalam persen maka menjadi 16,67%, dan siswa yang aktif hanya 4 orang berarti 22,22%, siswa yang cukup aktif yaitu 15 orang siswa yang berarti 41,67% selanjutnya yang kurang aktif ada 7 orang siswa dengan presentase 19,44%. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang tidak memenuhi indikator keaktifan tersebut

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua sudah mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari aspek keaktifan siswa maupun hasil belajar siswa, karena melihat dari hasil pada pertemuan pertama bahwa masih banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketentuan pada aspek keaktifan maupun hasil belajarnya maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke pertemuan kedua,

dan hasilnya peneliti menemukan hasil untuk keaktifan siswa pada pertemuan kedua ini siswa mengalami peningkatan yakni sebanyak 10 orang siswa mencapai kriteria sangat aktif (SA) atau sebanyak 27,78%, siswa dengan kriteria aktif (A) sebanyak 21 orang siswa atau 58,33%, kemudian siswa dengan kriteria cukup aktif (CA) hanya 5 orang siswa atau 13,89%, kemudian pada kriteria kurang aktif (KA) mengalami penurunan atau sudah tidak ada lagi siswa dalam kategori kurang aktif (KA). berdasarkan pencapaian ini maka apa yang diharapkan peneliti dengan meningkatkan aktifitas siswa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat dikatakan berhasil, dan dengan hasil belajar siswa meningkat sekitar 88,89% siswa yang tuntas pada pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil data diatas maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kelas VII^A di Sekolah Menengah Pertama 1 Bulango Timur.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai berikut :

1. Bagi Guru, merupakan nilai tambah dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VII^A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bulango Timur karena guru bisa lebih mengetahui keunggulan menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match*

2. Bagi Siswa, sebagai pengalaman bahwa belajar tidak hanya bisa dengan metode ceramah yang membosankan tetapi juga bisa dapat bervariasi seperti menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
3. Bagi Sekolah, setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat lebih baik lagi serta memberikan sumbangan pikiran perbaikan pengajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru agar memiliki pengalaman bagaimana cara meningkatkan aktifitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Dirman, Juarsih Cicih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik..* Jakarta PT : Rineka Cipta
- Hanafih, Nanang dan Suhana, Cucu. 2015. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media
- Istarani, 2016. *Model pembeajaran inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)* Medan : Media Persada
- Mohammad Ali, 2015. *Landasan Kependidikan Stimulasi Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Sriyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Susanto,Ahmad. 2016. *Teori belajar dan pembelajaran* Jakarta : Penanda Media Grup
- Thobroni, 2015. *Belajar Dan Pembelajara*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Hulopi Fatma. Skripsi 2014. *Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Makee A Match Pada Pelajaran PKn di kelas VII SMP Negeri 5 Satap Dului Kec. Dulupi Kab. Boalemo*. Universitas Negeri Gorontalo
- Maharaju Nirmawati. Skripsi 2015. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Plantet Question pada Mata Pelajaran*

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 2 Mootilango. Universitas Negeri Gorontalo

Nakoda Nurain. Skripsi 2014. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo*

Daitin Tarigan, jurnal. 2014. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang. Jurnal kreano. Volume 5 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2014.ISSN:2086-2334*

Mariani, jurnal. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 4 Batu. Jurnal Inovasi Pembelajaran. Volume 3 Nomor 2, November 2017.P-ISSN2443-1591E-ISSN2460-0873*